

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarillah, Asyari, dan Triana. (2007). Analisis Kandungan Nutrisi dan Potensi Pakan Jagung Hibrida pada Berbagai Kondisi Agroekologi. *Jurnal Biologi Pertanian*, 12(3), 26–30.
- Andrian, Widia, dan Daniel. (2018). Pengaruh ketinggian Terhadap Iklim Mikro dan Cuaca. *Buletin Agritek*, 46(1), 47–48.
- Anggorodi. (1994). *Ilmu Makanan Ternak Dasar* (Jakarta (ed.). Gramedia Pustakan Utama.
- AOAC. (2005). *Official Methods of Analysis of the Association of Official Analytical Chemists* (AOAC International (ed.)). The Association of Official Analytical Chemists.
- AOAC (Association of Official Analytical Chemists). 2019. Official Methods of Analysis of AOAC International. 21st Edition. AOAC International, Rockville, Maryland, USA.
- Arifin, Z. (2013). Kandungan dan kualitas protein berbagai varietas jagung di Indonesia. *Jurnal Pertanian*, 15(2), 123–130.
- Arsyad, M. (2019). Pengaruh teknik pengolahan terhadap kualitas biji jagung. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 17(1), 50–60.
- Badan Litbang Pertanian. (2004). *Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya* (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (ed.). Departemen Pertanian.
- Badan Litbang Pertanian. (2012). *Budidaya Jagung dan Cara Cepat Swasembada Jagung*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik, Provinsi Sumatera Barat. (2023). Statistik produksi jagung Sumatera Barat tahun 2022. *BPS Provinsi Sumatera Barat*.
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). *Standar Nasional Indonesia (SNI) Jagung Medium* (BSN (ed.)).
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). *Kualitas Jagung* (Badan Standardisasi Nasional (ed.)). Badan Standardisasi Nasional (BSN). luk.staff.ugm.ac.id
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). 2020. Standar Nasional Indonesia (SNI) 8926:2020 - Jagung sebagai Bahan Pakan Ternak. Jakarta: BSN.
- BPS. (2023). *Statistik Produksi Jagung Sumatera Barat Tahun 2022* (BPS Sumatera Barat (ed.)). BPS Provinsi Sumatera Barat.

- Brewbaker, J. L. (1983). Pengaruh Ketinggian Tempat terhadap Kandungan Serat Kasar pada Tanaman Jagung. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika*, 8(2), 45–50.
- Cooke, dan C. M. Rukmana. (2008). Ilmu Nutrisi Pakan ternak Ruminansia. *Jakarta*, 12(3).
- Djuned, Syafri, dan Susetyo. (2005). Pengaruh Umur Pemotongan Terhadap Produksi dan Kandungan Nutrisi pada tanaman. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 12(3), 45–51.
- Effendi, H. (2001). Pengaruh ketinggian tempat terhadap umur pertumbuhan jagung. *Jurnal Pertanian*, 8(1), 15–22.
- Gamasari, E., Prihantoro, I., dan Rida, M. (2018). Evaluasi Kualitas Nutrisi jagung dari Pemasok di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 5(2), 20–30.
- Hayne. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia-I* (Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan (ed.). Departemen Kehutanan Bogor.
- Hermawari, T. (2008). *Budidaya Tanaman Pangan Utama jagung (Zea Mays)*. Univiversitas jambi.
- Hidayat, S. (2012). Metode analisis proksimat dalam penentuan kualitas bahan pangan. *Jurnal Ilmu Pangan*, 5(2).
- Ishaq, Ambril, A., dan Nancy lahay. (2001). Pengaruh Jenis Varietas Jagung Terhadap Kandungan Protein dan Serat Kasar Jagung yang Telah Mengalami Penyimpanan Satu Bulan. *Buletin Nutrisi Dan Makanan Ternak*, 2(2), 22–63.
- Kadarsih. (2004). Performa Sapi Bali Berdasarkan Ketinggian Tempat di Daerah Transmigrasi Bengkulu: I. Performa Pertumbuhan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 6(1), 50–56.
- Kamal, A. (1998). Pengaruh pemanenan terhadap kualitas biji jagung. *Jurnal Pertanian*, 10(1).
- Kamal, A. (1998). Pengaruh pengeringan pada sifat fisik dan kimia bahan pangan. *Jurnal Teknologi Pangan*, 6(2).
- Komala Sari, I. S. (2024). Uji Kadar Abu Pakan Ternak Daerah Kabupaten Sijunjung Dengan Metode Gravimetri. *Biocelbes*, 18(1), 38–43.
- Kurniawan, H. (2019). Iklim dan Vegetasi di Berbagai Ketinggian. *Jurnal Geografi Dan Sumber Daya Alam*, 12(4), 315.

- Laily, A., Suranto, dan Sugiyarto. (2012). Characteristics of *Carica pubescens* of Dieng Plateau, Central Java according to its morphology, antioxidant, and protein pattern. *Jurnal Nusantara Bioscience*, 4(1), 16–21.
- Landeng, R., dan Setiawan, J. (2017). Studi tentang kualitas biji jagung berdasarkan perlakuan pascapanen. *Jurnal Pertanian*, 14(2), 145–155.
- Mahmudi, A. (1997). Pengaruh pengolahan terhadap kualitas biji jagung. *Jurnal Pertanian*, 12(1), 45.
- McDonald, Edwards, R. ., Greenhalgh, dan Morgan, C. A. (2002). *Animal Nutrition* (6th ed.) (Pearson Education Limited (ed.)). England.
- Mejaya. (2005). *Ringkasan laporan genotipe unggul jagung khusus: Jagung QPM, jagung biomas, jagung manis, dan jagung umur genjah.*
- Mertz, E. T., Bates, L. S., & Nelson, O. E. (1964). Mutant gene that changes protein composition and increases lysine content of maize endosperm. *Science*, 145(3629), 279-280.
- Morecroft, M. D., Johnson, I. R., dan Whelan, M. J. (1996). The influence of altitude on the nutritional value of maize leaves. *Journal of Agricultural Science*, 127(2), 221–229.
- Munarso, S., dan Mudjisihono, m. (1998). Variasi komposisi kimia jagung berdasarkan varietas. *Jurnal Pertanian*, 12(1).
- Murtidjo, A. (1987). Kualitas dan pengolahan bahan pangan. *Jurnal Teknologi Pangan*, 5(2), 123.
- Murtidjo, A. (1999). Studi tentang kualitas bahan pangan. *Jurnal Ilmu Pangan*, 10(1).
- Parrini, M. A., De Marco, A., dan Rinaldi, M. (2017). Challenges in determining stable nutritional content and ensuring feed quality in ration formulation. *Journal of Animal Science*, 95(4).
- Ping, X., Wang, Y., Zhang, L., dan Liu, M. (2013). Kondisi Lingkungan dan pengaruh Perbedaan ketinggian Tempat. *Environmental Studies Journal*, 45(2), 123–135.
- Pingali. (2001). *World Maize Fact and Trend, Meeting World Maize Needs: Technological Opportunity and Priorities for The Public Sector.*
- Ponimin, dan Mujiono. (2004). *Bertanam Rumput Gajah* (Jakarta (ed.)). Balai Pustaka.
- Prawianata, W., Haran, S., dan Tjandronegoro, P. (1989). *Dasar-dasar Fisiologi Pertumbuhan Jilid II*. Fakultas Peternakan IPB.

- Rahmawati, D., dan Prasetyo, T. (2020). Perbedaan Kesuburan Tanah di Dataran Rendah, Sedang, dan Tinggi. *Jurnal Agrikultur Tropis*, 18(2), 245–260.
- Ramhan, A., dan L. Pangestitu. (2021). Pengaruh perlakuan pascapanen terhadap kualitas jagung. *Jurnal Teknologi Pangan*, 16(3), 200.
- Rennie, CD, M., dan GW, A. (2009). *Efek Rasio Kalsium dan Fosfor Makanan Terhadap Pertumbuhan dan Mineralisasi Tulang pada Ayam Pedaging*.
- Rino, dan Katuk. (2018). Pengaruh Perbedaan Ketinggian Tempat Terhadap Kandungan Metabolit Sekunder Pada Gulma Babadotan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Islam Malang*, 1(4).
- Rukmana, R. (1997). Kualitas biji jagung dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Biologi Pertanian*, 12(3).
- Rukmana, R. (1999). Klasifikasi Jagung. *Jurnal Pertanian*, 12(3), 43–45.
- Sarono, S. (2001). Analisis produksi dan permintaan jagung di Indonesia. *Jurnal Pertanian*, 12(2).
- Say, S., dan Sihan, M. (2024). *Evaluasi Nilai Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik, dan Energi Metabolisme Silase Rumput Kume dan Alysicarpus Vaginalis pada Imbangan yang Berbeda*. Animal Agriculture.
- Soepardi, G. (1983). *Sifat dan Ciri Tanah*. Fakultas Pertanian IPB.
- Suarni, S., dan Widowati, W. (2007). Komposisi asam lemak pada biji jagung. *Jurnal Pertanian*, 12(2).
- Sudirman. (2011). Jagung Sebagai Pakan Ternak. *Prospek Dan Tantangan Di Indonesia*, 12(3), 45–52.
- Sunarti, S., Harjanti, D., dan Putra, M. (2017). Standar mutu jagung sebagai bahan pakan: Analisis kadar air berdasarkan ketinggian tempat. *Jurnal Ilmu Ternak Dan Veteriner*, 22(1).
- Sunawa. (2000). Varietas jagung yang ditanam di Indonesia: Komposisi dan perusahaan penyedia. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(2).
- Suparjo, S. (2010). Kelemahan analisis proksimat dalam penentuan komposisi kimia. *Jurnal Nutrisi Dan Pangan*, 8(2), 123–130.
- Sutardi, S. (2001). Analisis kualitas jagung berdasarkan metode proksimat. *Jurnal Pertanian*, 15(1), 45–55.
- Sutarya, R., dan Grubben. (1995). *Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah*. UGM Press.

Suwignyo, B., Suhartanto, B., dan Soetrisno, D. (2012). Perbedaan Kualitas Tanaman Jagung Berciri Brown Midrib Resistance Dari Dataran Rendah Dan Tinggi Di Wilayah Yogyakarta. *Buana Sains*, 12(1), 87–92.

Swenson, M. (1970). *Duke's Physiology of Domestic Animal* (8th ed.). Cornell University Press.

Tangendjaja, B. (2007). Formulasi pakan ternak unggas. *Jurnal Peternakan*, 18(2), 123–130.

Warisno. (2007). *Budidaya Jagung Manis Hibrida* (Kanisius (ed.). Yogyakarta.

Warisno, B. (2000). Pengaruh kelembaban terhadap jaringan tanaman: Dehidrasi dan dampaknya. *Jurnal Biologi Pertanian*, 10(3), 45–52.

Widyasanti, A. (1997). Pengaruh pengeringan terhadap sifat bahan pangan. *Jurnal Ilmu Pangan Dan Kualitas Pangan*, 15(1), 45–55.

Williamson, dan Payne. (1993). *Introduction to Animal* (Spottiswoode Ballantyne and Co Ltd (ed.). London and Colchester.

Winarno, F. G. (2004). Teknologi pengolahan makanan dan dampaknya terhadap kualitas. *Jurnal Teknologi Pangan*, 12(2), 100–110.

